

## ABSTRAK

Aswar, Muh. 2015. Analisis Kontrasif Fonologis Bahasa Makassar dan Bahasa Indonesia pada Kelompok Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. *Skripsi*, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hambali dan pembimbing II Haslinda.

Bahasa merupakan sarana dan alat komunikasi yang paling penting sepanjang peradaban umat manusia. Pada penelitian ini, peneliti meneliti tentang ilmu linguistik dalam aspek fonologi atau ilmu yang mempelajari tentang bunyi bahasa. sesuai dengan sasatran yang diteliti, penulis terfokus pada analisis kontrasif. Analisis kontrasif adalah membandingkan dua bahasa atau lebih, yaitu membandingkan bahasa Makassar dan bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti akan menjawab rumusan masalah, yaitu; (1) Bagaimana proses fonologis bahasa Makassar dan bahasa Indonesia?, (2) Bagaimana perbedaan antara fonologis bahasa Makassar dan bahasa Indonesia?, (3) Bagaimana persamaan antara fonologis bahasa Makassar dan bahasa Indonesia?, dan (4) Apa yang menjadi faktor terjadinya interferensi pada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unismuh Makassar?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan instrumen daftar kata Swadesh yang disebar kepada 20 sampel.

Hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa simpulan yaitu; ruas vokal bahasa Makassar dan bahasa Indonesia memiliki jumlah yang sama yaitu 11 ruas vokal, ruas konsonan bahasa Makassar berjumlah 18 konsonan sedangkan bahasa Makassar berjumlah 22 konsonan, bahasa Makassar mengalami bunyi suprasegmental dan geminasi sedangkan bahasa Indonesia tidak mengalaminya. Kontras ruas vokal bahasa Makassar dan bahasa Indonesia berjumlah delapan butir sedangkan kontras ruas konsonan berjumlah 21 butir, proses fonologis bahasa Makassar ada tiga sedangkan proses fonologis bahasa Indonesia ada dua, dan faktor yang mempengaruhi interferensi adalah interferensi overdiferensiasi dan kedwibahasawan koordinatif atau sejajar.

**Kata kunci:** Fonologi, analisis kontrasif